

**PANDANGAN K. H. MUHAMMAD ZAINI ABDUL
GHANI TENTANG MAKRFAT**

TESIS

Oleh:

Wahdah

NIM. 180211010004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI

PASCASARJANA

BANJARMASIN

2020 M./ 1442 H.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**PANDANGAN K. H. MUHAMMAD ZAINI ABDUL
GHANI TENTANG MAKRFIFAT**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Menyelesaikan Program Magister

Oleh:

Wahdah

NIM. 180211010004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI

PASCASARJANA

BANJARMASIN

2020 M./ 1442 H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdah, S. Ag
NIM : 180211010004
Tempat/Tgl lahir : Banjarmasin, 02 Maret 1996
Program Studi : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pandangan K. H. Muhammad Zaini Abdul Ghani tentang Makrifat” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 November 2020

Yang membuat pernyataan



Wahdah, S. Ag

PERSETUJUAN TESIS

**PANDANGAN K. H. MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI
TENTANG MAKRFAT**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Wahdah, S. Ag

180211010004

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Mirhan, AM, M. Ag

NIP. 19560307 198303 1 004

Banjarmasin, 04 November 2020

Pembimbing II



Dr. Irfan Noor, M. Hum

NIP. 19710414 200312 1 005

Banjarmasin, 04 November 2020

PENGESAHAN TESIS

**PANDANGAN K. H. MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI
TENTANG MAKRFAT**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Wahdah, S. Ag

180211010004

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Kamis, Tanggal 19 November 2020

Dewan Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Syaifuddin Ahmad Husein, MA	1. 
2.	Dr. H. Mirhan, AM, M. Ag	2. 
3.	Dr. Irfan Noor, M. Hum	3. 
4.	Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag	4. 

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah swt yang telah memberikan segala karunia dan rahmat-Nya hingga tesis ini terselesaikan. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad saw yang menunjukkan segala kebaikan yang wajib bagi kita sebagai seorang muslim untuk mengikuti jalannya, kemudian kepada keluarga, sahabat dan para pengikut ajarannya.

Saya ucapkan terima kasih kepada para pengurus dan seluruh dosen di UIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian saya ucapkan banyak terima kasih khususnya kepada seluruh dosen yang telah mengajari banyak keilmuan selama perkuliahan di Prodi Ilmu Tasawuf, secara khusus:

1. Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
2. Dr. M. Rusydi, M. Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Tasawuf yang telah banyak memberikan dukungan mulai dari pemikiran, buku-buku, informasi ilmiah, hingga membantu jalannya proses menuju ujian.
3. Ustadz Ahmad, M. Fil. I selaku dosen yang pernah mengajarkan banyak ilmu sewaktu saya masih di Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin & Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, karena adanya saran dan informasi dari beliau sehingga saya bisa mengarahkan penelitian ini dan menentukan objek penelitian.

4. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, Dr. Wardani, M. Ag, Dr. Zainal Abidin, M. Ag, Bashori, M. Ag, yang telah banyak membantu memberikan saran-saran dalam proses membentuk penelitian ini.
5. Kedua Dosen Pembimbing yang sangat saya muliakan, yaitu Dr. H. Mirhan, AM, M. Ag dan Dr. Irfan Noor, M. Hum, yang membantu dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan, mulai dari ide pemikiran, saran, bahan-bahan ilmiah, hingga informasi buku-buku rujukan.

Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kemuliaan kepada guru-guru yang saya sebutkan di atas dan juga yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua yang tidak pernah luput mendoakan, memberi semangat dan dukungan yang tidak terhingga sedari kecil hingga saat ini.

Kemudian kepada seluruh keluarga, khususnya adik saya tercinta Rizkiah, yang banyak membantu mulai dari waktu dan tenaga dalam proses penyelesaian tesis ini. Juga kepada paman saya tercinta K. H. Muhammad Jahri Simin yang banyak mendoakan dan memberikan dukungan. Dan kepada seluruh teman-teman yang berada di lingkungan SD Muhammadiyah 8-10 Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 November 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Es (Te dan Es)
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	H (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es dan Ha'
ض	Dad	D	De ()

ط	Ta	T	Te (Ta dan Ha)
ظ	Za	Z	Zet dan Ha
ع	'Ain	'	Apostrol terbalik
غ	Gain	G	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

3. *Mâddah*

Mâddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	â	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	î	I dan garis di atas
وُ	<i>Dhammah dan Wau</i>	û	U dan garis di atas

4. *Ta Marbûthah*

Transliterasi untuk *ta marbûthah* ada dua, yaitu: *ta marbûthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûthah* itu ditransliterasikan dengan h (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfâl*

5. *Syâddah (Tasydîd)*

Syâddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydîd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syâddah*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Quran* (dari *al-Qur'ân*), *Sunnah*, *Khusus* dan *Umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fî zhilâl al-Qur'ân*.

9. Lafzhul Jalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhâf ilayh* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh بالله *billâh*.

Adapun *ta marbûthah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzh al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh رَحْمَةُ اللهِ *rahmatullâhi*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (AllCaps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

ABSTRAK

Wahdah, S. Ag; *Pandangan K. H. Muhammad Zaini Abdul Ghani tentang Makrifat* di bawah bimbingan I: Dr. H. Mirhan, Am, M. Ag dan II: Dr. Irfan Noor, M. Hum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: K. H. Muhammad Zaini Abdul Ghani, Tasawuf, Makrifat, Ilmu Hakikat

Makrifat merupakan salah satu isu sentral dalam dunia tasawuf, sebab tujuan akhir dari tasawuf adalah mencapai *ma'rifatullah*. Makrifat memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian besar masyarakat karena ia merupakan ilmu yang berhubungan dengan pengenalan langsung terhadap Tuhan. mencapai makrifat harus sesuai dengan jalan yang benar ditambah dengan guru yang tepat pula. Sehingga proses yang dijalani tidak bertentangan dengan akidah dalam hati. Penulis memilih meneliti pandangan Guru Sekumpul karena ia merupakan ulama sentral di Kalimantan yang keilmuannya sangat besar, ia mengajarkan banyak keilmuan termasuk makrifat.

Penelitian ini merupakan penelitian *library reserch* dan masuk kategori penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan histori dimana pengulis menguraikan data mengenai sejarah tokoh dan dari melihat sisi sejarah hidupnya adalah sebuah pendekatan untuk mengetahui bagaimana pandangannya.

Hasil dari penelitian ini bahwa makrifat berdasarkan pandangan Guru Sekumpul adalah suatu keilmuan yang mulia dan menjanjikan sebuah kebahagiaan yang sejati dianugerahi langsung dari Allah kepada hamba yang dikehendaki-Nya. Jalan untuk mencapai makrifat harus sesuai dengan syariat, tarekat dan hakikat. Menurutnya, makrifat dapat dicapai melalui dua cara; secara *jumlah* yaitu meyakini bahwa Allah memiliki kesempurnaan. Dan secara *tafshil* yaitu mengetahui dan mengamalkan sifat-sifat Allah yang disebut dengan sifat dua puluh. Selain itu, manusia juga harus mengetahui asal kejadian dirinya dan awal sesuatu yang diciptakan yaitu Nur Muhammad. Ia adalah penyempurna makrifat. Dalam mengemukakan pandangannya terkait makrifat, terdapat pemikiran-pemikiran tokoh sebelumnya yang masih ia pertahankan, di antaranya pemikiran al-Ghazâlî. pola tasawuf yang ia ajarkan dalam pengamalan makrifat lebih mengarah pada tasawuf sunni 'amali.

ABSTRACT

Keywords: KH Muhammad Zaini Abdul Ghani, Sufism, *Makrifat*, *Ilmu Hakikat*

Makrifat is one of the central issues in the world of Sufism, because the ultimate goal of Sufism is to achieve *ma'rifatullah*. *Makrifat* has its own appeal to most people because it is a science related to direct knowledge of God. achieving *makrifat* must be in accordance with the right path coupled with the right teacher anyway. So that the process undergone is not contrary to the faith in the heart. The author chose to examine the views of Guru Sekumpul because he is a central scholar in Borneo whose knowledge is very large, he teaches a lot of knowledge including a *makrifat*.

This research is library research with the category of qualitative research. The approach used is the historical approach where the author describes the data about the history of the figure and from looking at the historical side of his life is an approach to know how his views.

The result of this research is that *makrifat* based on the view of the Assembled Teachers is a noble science and promises a true happiness bestowed directly from God to His servants. The path to achieve enlightenment must be in accordance with the Shari'ah, the order and reality. According to him, *makrifat* can be achieved through two ways; in *sum* that is to believe that God has perfection. And in *tafshîl* is to know and practice the attributes of Allah which are called the attributes of twenty. In addition, man must also know the origin of himself and the beginning of something created that is Nur Muhammad. It is the perfection of *makrifat*. In presenting his views on *makrifat*, there are the thoughts of previous figures that he still defends, among them the thoughts of al-Ghazâlî. the pattern of mysticism that he taught in the practice of *makrifat* is more towards sunni 'amali mysticism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TASAWUF DAN AJARAN MAKRFIFAT	
A. Pengertian dan Perkembangannya.....	22
B. Ajaran Makrifat.....	33
BAB III BIOGRAFI DAN PANDANGAN K. H. MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI TENTANG MAKRFIFAT	
A. Mengenal K. H. Muhammad Zaini Abdul Ghani.....	71
B. Pandangan K. H. Muhammad Zaini Abdul Ghani tentang Makrifat.....	130
BAB IV ANALISIS	
A. Pemahaman tentang Makrifat.....	177

B. Sifat Dua Puluh.....	190
C. Nur Muhammad.....	199
D. Corak Tasawuf Guru Sekumpul.....	207

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	214
B. Saran dan Rekomendasi.....	216

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP